

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Tn.D dan Ny.M dengan diagnosa medis *acute kidney injury* dan edema paru, maka penulis menyimpulkan berdasarkan data pengkajian, keluhan utama yang dirasakan pasien adalah sesak. Hal tersebut didukung oleh hasil rontgen yang menunjukkan adanya edema paru, maka didapatkan diagnosa keperawatan utama yakni gangguan pertukaran gas.

Dalam perencanaan serta pelaksanaan implementasi yang sesuai dengan teori, penulis juga memberikan salah satu terapi non-farmakologis yakni posisi semi fowler yang didukung oleh pemberian oksigenasi. Hal ini memberikan perubahan yang sangat signifikan pada kedua pasien terutama pada frekuensi napas dan kadar saturasi oksigennya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pendidikan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien *acute kidney injury* dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas diharapkan lembaga pendidikan mempertimbangkan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perawat

asuhan keperawatan pada pasien acute kidney injury dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas dengan pendekatan *evidence base nursing* pengaturan posisi semi fowler diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat dalam rencana asuhan pada pasien dengan masalah gangguan pertukaran gas.

3. Bagi Rumah Sakit

Asuhan keperawatan pada pasien *acute kidney injury* dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas dengan pendekatan *evidence base nursing* pengaturan posisi semi fowler diharapkan pihak rumah sakit dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada pasien dengan *acute kidney injury*.